

EDUKASI KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Jemi Pabisangan Tahirs¹, Sedan La'lang², Filipus Resky Rantepadang³, Lisa Pabaso⁴,
Calvinto Silas⁵, Novita Nonce⁶, Melki Sanda⁷, Dian Fitriani Tandibua⁸, Pendi Pangallo⁹,
Raindy Kondolele¹⁰, Winda Rante¹¹, Aljenia Mangande¹², Fransiska¹³, Reniati Kembong¹⁴

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

^{7,8,9,10} Program Teknik Mesin, Informatika, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja

^{12,13} Program PGSD, Fakultas KIP, Universitas Kristen Indonesia Toraja

¹⁴ Program Studi Agrobisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kristen Indonesia Toraja

email: tahirsjemi@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan penggambaran dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Penyebabnya adalah kurangnya asupan protein yang diterima oleh anak, pada masa kehamilan, melahirkan, menyusui, dan pemberian MPASI, anak tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup. Sebab keempat adalah buruknya kebersihan lingkungan sehingga menyebabkan anak sering terkena infeksi. Penelitian ini bersifat observasi dan wawancara yang dilakukan di Tondon Siba'ta, Kecamatan Tondon, Kabupaten Toraja Utara. Akibat minimnya pengetahuan warga desa tentang stunting, maka mahasiswa KKN-T Universitas Kristen Indonesia Toraja bekerjasama dengan Lembang Tondon Siba'ta untuk melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting. Kegiatan ini berisikan tentang himbauan pencegahan serta penanganan stunting dengan tepat. Lalu dampak kesenjangan yang terjadi bila tidak menerapkan pola hidup sehat dan bersih yang bisa menyebabkan stunting pada anak dan remaja. Dari kegiatan ini, hasil serta target yang ingin dicapai mahasiswa KKN adalah warga yang memiliki antusiasme sehingga kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar.

Kata kunci : Edukasi, Stunting

Abstract

Stunting is a description of chronic malnutrition during growth and development from early life. The cause is the lack of protein intake received by children, during pregnancy, childbirth, breastfeeding, and giving MPASI, children do not get sufficient nutritional intake. The fourth reason is poor environmental hygiene, which causes children to frequently get infections. This research is an observation and interview conducted in Tondon Siba'ta, Tondon District, North Toraja Regency. Due to the village residents' lack of knowledge about stunting, KKN-T students at the Indonesian Christian University of Toraja collaborated with Lembang Tondon Siba'ta to carry out stunting prevention outreach activities. This activity contains advice on preventing and handling stunting appropriately. Then there is the impact of inequality that occurs if you do not implement a healthy and clean lifestyle which can cause stunting in children and teenagers. From this activity, the results and targets that KKN students want to achieve are citizens who have enthusiasm so that this outreach activity runs smoothly.

Keywords: Education, Stunting

PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Permasalahan Gizi di Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup berat. Pada hakikatnya berpangkal pada keadaan ekonomi yang kurang terbatasnya pengetahuan tentang gizi. Fenomena stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan balita pada umumnya. Kondisi demikian dibandingkan atau diukur dengan panjang atau tinggi badan yang ditetapkan oleh WHO. Balita stunting menjadi persoalan gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, kondisi ibu saat hamil, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Kondisi demikian biasanya menyebabkan balita tersebut akan mengalami perkembangan yang sulit di masa mendatang. Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya stunting adalah faktor air dan sanitasi yang tidak layak mencakup sumber air minum unimproved, pengolahan air yang tidak sesuai,

sanitasi penggunaan fasilitas jamban, kepemilikan jamban, perilaku open defecation, dan pembuangan tinja balita tidak pada jamban berhubungan dengan peningkatan kejadian stunting pada balita di Indonesia.

Dampak yang ditimbulkan oleh stunting tidak hanya dalam segi kesehatan akan tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Balita stunting dimasa yang akan datang juga akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Ramayulis, 2018). Intervensi untuk mencegah terjadinya peningkatan prevalensi stunting dapat dilakukan pada siklus daur hidup di tahap remaja (Nugroho et al., 2021). Persiapan calon ibu sejak dini untuk mengetahui permasalahan stunting berarti kita telah mempersiapkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dalam upaya memenuhi gizi di 1000 Hari Pertama Kehidupan anak yang penting dalam mencegah stunting. 1000 HPK atau the first thousand days merupakan suatu periode didalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang di mulai sejak konsepsi sampai anak berusia 2 tahun. Asupan makanan selama 1000 HPK memberi konsekuensi kesehatan untuk masa depan agar anak tumbuh sehat dan cerdas maka gizi sejak anak dini harus terpenuhi dengan tepat dan optimal (Laili dan Andriani, 2019). Akan tetapi, stunting ini dapat dicegah dan jumlah anak yang mengalami stunting ini dapat dikurangi dengan melakukan pencegahan dan memberikan pemahaman untuk masyarakat terutama anak, remaja, dan perempuan hamil (Noviasty et al., 2020). Oleh karena itu KKN-T UKI Toraja dalam program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu dan mengurangi maupun mencegah terjadinya stunting yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya di Desa tondon siba'ta, Kecamatan tondon, Kabupaten toraja utara. Manfaatnya agar masyarakat bisa lebih paham tentang bagaimana cara mencegah stunting pada anak. Sehingga untuk memecahkan masalah tersebut KKN-T UKI TORAJA bekerja sama dengan puskesmas dan posyandu setempat untuk melakukan sosialisasi tentang pencegahan stunting dan melakukan kunjungan ke rumah masyarakat yang terkena gejala stunting untuk memonitoring pertumbuhan dan perkembangan anak untuk pencegahan stunting.

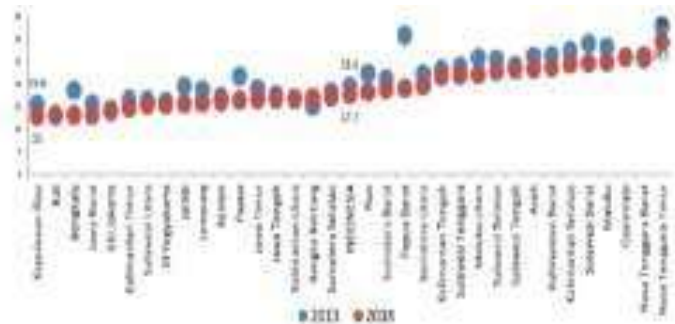
METODE

PKM yang dilakukan KKN-T UKI Toraja angkatan XLI menggunakan metode edukasi secara langsung kepada masyarakat dan disertai dengan observasi secara ke Masyarakat. Dalam kegiatan observasi kami kami melakukan aktifitas praktik dilapangan yang dilakukan dengan mencari tahu informasi kepada Lembaga yang terlibat dan juga melakukan survey langsung kepada anak yang terkena stunting yang dilaksanakan dengan pihak puskesmas yang ada di lembang Tondon Siba'ta Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Pada saat dilaksanakannya survey ini juga kami mengkaji permasalahan yang ada di lingkungan tersebut, selain itu pada tahapan ini juga dilakukan proses perizinan kepada Desa setempat dan juga kepala lembang setempat untuk melakukan sosialisai stunting. Teknik observasi yang digunakan ini untuk mengamati serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi adalah salah satu pilar utama dari semua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam PKM ini.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama KKN-T di Lembang Tondon Siba'ta, Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara adalah pemberian sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dan sosialisasi dengan pembuatan forum diskusi tanya jawab serta pemberian pemahaman untuk memberikan perubahan agar masyarakat lembang Tondon siba'ta terbebas dari stunting seperti mempraktikkan pola hidup yang sehat dan terus menjaga lingkungan yang bersih. Sosialisasi pencegahan stunting ini dilakukan pada hari Selasa, 22 agustus 2023 pukul 09.00- 11.00 WITA di salah-satu rumah warga dengan narasumber bidan desa dan dihadiri oleh para orang tua. Selain itu kami juga ikut bersama pihak puskesmas dalam melakukan monitoring dan kunjungan langsung kepada warga untuk memantau kemajuan hasil dari pencegahan stunting yang dilakukan setiap sebulan sekali di posyandu yang dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 08.00-10.00 WITA di Posyandu Dusun Tandung dengan narasumber Dinas Kesehatan juga dibantu para kader posyandu . Selain itu kami juga melakukan wawancara kepada kader posyandu yang ada di lembang Tondon Siba'ta Kabupaten Toraja Utara untuk memperoleh data yang lebih akurat tentang kasus stunting yang ada di lembang ini. Dari hasil wawancara tersebut kami mendapatkan wawancara bahwa kebanyakan kasus stunting yang ada di lembang ini disebabkan karena kurangnya kesadaran orang tua dalam mencegah stunting dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama (Yadika et al., 2019). Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun, dan bila tidak diimbangi dengan catch-up growth (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. Stunting dibentuk oleh growth faltering dan catch up growth yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal (World Health Organization, 2014). Adapun persebaran stunting di Indonesia menurut provinsi dari rentang tahun 2013 – 2018 adalah sebagai berikut:



Gambar. Proporsi persebaran stunting di Indonesia

Gambar 1. Propersi Penebaran

Salah satu cara untuk menghindari stunting adalah dengan mendidik perempuan tentang bagaimana mengubah perilaku mereka untuk kesehatan dan gizi keluarga yang lebih baik (Kemenkes, 2018). Kegiatan Pencegahan stunting di lembang Tondon Siba'ta Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara diawali dengan diskusi terbuka bersama salah satu kader puskesmas membahas tentang masalah-masalah stunting yang ada dilembang ini. Diskusi terbuka ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang stunting sebelum dilaksanakannya sosialisasi pencegahan stunting.

1. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Kegiatan Sosialisasi stunting dilakukan di Rumah salahsatu warga yang ada di lembang Tondon Siba'ta, kegiatan ini di lakukan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023, pada pukul 08.00 WITA-selesai. Dihadiri oleh warga Tondon Siba'ta, proses kegiatan berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala apapun yang ditemukan. Para ibu yang hadir dengan aktif mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Penyampaian materi sangat menarik disertai dengan pemaparan materi dan penayangan video animasi terhadap permasalahan tentang stunting. Antusiasme ditunjukkan dengan respon peserta yang sangat baik. Hasil pendidikan kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman orang tua tentang pentingnya pemenuhan gizi anak dan edukasi pencegahan stunting . Dalam sosialisasi ini ada beberapa materi yang disampaikan terkait dengan masalah- masalah stunting. Yang diawali dengan penjelasan singkat mengenai apa itu stunting, lalu membahas tentang ciri-ciri anak yang terkena stunting dan apa saja yang menyebabkan terjadinya stunting kepada anak. Lalu di akhiri dengan penjelasan dan upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah stunting yang di mulai dari ibu hamil hingga pemberian asi kepada anak. Beberapa yang dapat dilakukan dalam pencegahan stunting yang dimulai dari pola hidup sehat, menjaga sanitasi yang bersih, rajin memeriksakan dan memonitoring anak ke posyandu yang ada di lembang setempat, dan yang paling utama yaitu menjaga lingkungan yang bersih, aman dan sehat. Tujuan dari sosialisasi ini diharapkan berguna dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 2. Pemaparan Materi edukasi stunting kepada warga Tondon Siba'ta



Gambar 3. Sosialisasi/penyuluhan pencegahan stunting kepada warga Tondon Siba'ta

2. Memonitoring Perkembangan Anak yang terkena Stunting

Selanjutnya, kami bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam memonitoring anak yang terkena stunting di lembang Tondon Siba'ta khususnya di dusun Tandung, kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 08.00-11.00 WITA. Kegiatan ini di laksanakan di posyandu Tandung dan juga dilakukan kunjungan langsung ke rumah warga yang terkena stunting, kunjungan ini dilakukan untuk memonitoring anak yang terkena stunting yang di lakukan dengan menimbang berat badan dan juga tinggi badan anak. Kegiatan ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui perkembangan anak untuk dilakukan pencegahan stunting di masa yang akan datang.



Gambar 4. Monitoring perkembangan tinggi badan anak di posyandu dan dilakukan dari rumah ke rumah warga yang terkena stunting

3. Pemasangan Poster Pencegahan Stunting

Kegiatan selanjutnya yang kami lakukan adalah pemasangan poster pencegahan stunting. Poster bertujuan untuk memberikan informasi penting seperti kesehatan. Pemasangan poster yang kami lakukan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga atau pembacanya tentang pentingnya mencegah stunting pada anak dan bagaimana langkah-langkah dalam pencegahannya. Poster ini diempatkan di beberapa titik yang terbuka dan ramai dilewati oleh masyarakat Tondon Siba'ta agar mudah untuk di lihat dan dibaca. Kegiatan ini kami lakukan pada hari minggu, 27 Agustus 2023 pukul 12.00-13.00 WITA.



Gambar 5. Pemasangan poster pencegahan stunting

SIMPULAN

Edukasi keluarga mengenai stunting yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T UKI Toraja dilakukan secara langsung atau door to door diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya melakukan pencegahan stunting sejak dini, yang dimulai dari pemenuhan gizi yang seimbang dan kondisi lingkungan yang sehat dan bersih. Pemberian sosialisasi tentang masalah dan pencegahan stunting merupakan strategi penting yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak dan bahaya stunting pada anak. Upaya pencegahan dan penurunan angka stunting harus dilakukan secara optimal dan perlu didukung dari semua kalangan baik dari elemen pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Kepedulian yang di berikan oleh pemerintah dapat dilihat dari adanya program posyandu setiap bulannya dimana setiap bayi, balita dan anak-anak akan diberikan imunisasi guna mencegah penyakit melalui program imunisasi, pemberian vitamin dan lain-lain. Kemudian kepedulian orang tua akan pentingnya makanan bergizi serta Pola Hidup Bersih Sehat bagi anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembang Tondon Siba'ta Kabupaten Toraja Utara atas izin dan dukungan yang diberikan kepada kami mahasiswa KKN-T UKI Toraja dalam menjalankan program yaitu 'Pencegahan Stunting'. Ucapan terimakasih juga kepada masyarakat lembang Tondon Siba'ta yang telah membantu dalam kegiatan sosialisasi kami ini mulai dari menyediakan rumahnya untuk kami gunakan sebagai tempat melaksanakan sosialisasi pencegahan stunting ini. Serta ucapan terimakasih kepada Kader puskesmas yang mengizinkan kami untuk ikut dalam memonitoring perkembangan anak yang terkena stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. L., Nugroho, A., & Suni, F. (2021). Deteksi Pemakai Masker Menggunakan Metode Haar Cascade Sebagai Pencegahaan COVID 19. *Edu Elekrika Journal*, 10(1), 13–18.
- Adilla Dwi Nur Yadika, Khairun Nisa Berawi, Syahrul Hamidi Nasution (2019), Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Prestasi Belajar. *Medical Journal Of Lampung University*, Vol 8, No 2.
- Damanik, S. M., Sitorus, E., & Mertajaya, I. M. (2001). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Anak Balita di Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *Jurnal Comunita Servizio*, 553-554.
- Husein, I., Rizky, F., Hidayah, M. N., & Febrianti, Z. (2022). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Program KKN Reguler 186 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Di Desa Gung Pinto, Kec. Naman Teran, Kab, Karo. *Jurnal JPKM*, 456-459.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Nauval, I. A., Ramadhani, V. M., & Zaelani, M. A. (2022). Sosialisasi Program Pencegahan Stunting Dan Gizi Buruk Oleh KKN Universitas Islam Batik Surakarta Di Desa Cetan.
- Noviasty, R. & Susant, R. 2020, 'Perubahan Kebiasaan Makan Mahasiswa Peminatan Gizi Selama Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, vol. 2, no. 2, 33-42.
- Ramayulis R, Kresnawan T, Iwaningsih S, et a (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi Jakarta Penebarplus*.
- World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization